

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata berbasis budaya adalah salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai objeknya. Pariwisata jenis ini dibedakan dari minat-minat khusus lain, seperti wisata alam, dan wisata petualangan. Objek-objek tersebut tidak jarang dikemas khusus bagi penyajian untuk turis, dengan maksud agar menjadi lebih menarik. Dalam hal inilah sering kali terdapat perbedaan pendapat antara kalangan seni dan kalangan industri pariwisata. Kalangan seni mengatakan bahwa pengemasan khusus objek-objek tersebut untuk turis akan menghilangkan keaslian dari suatu budaya, sedangkan kalangan pariwisata mengatakan bahwa hal tersebut tidaklah salah asalkan tidak menghilangkan substansi atau inti dari suatu karya seni. Perkembangan kebudayaan akan terus berkembang, karena memang dengan sengaja atau tidak, memang terus berkembang, karena adanya rangsangan, seperti adanya perkembangan industri pariwisata. Penerapan kegiatan pariwisata berbasis budaya di Indonesia telah ditunjukkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo. Pengembangan pariwisata disesuaikan dengan potensi yang ada dan berpusat pada budaya yang selaras dengan sejarah dan budaya kabupaten Ponorogo.

Untuk dapat mempromosikan pariwisata sejarah dan budaya kabupaten Ponorogo diperlukan duta wisata yang telah terpilih dalam ajang pemilihan Kakang Senduk Ponorogo. Pemilihan Duta Wisata Kakang Senduk adalah sebuah *event* tahunan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Ponorogo melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo, yang bertujuan mencari pemuda-pemudi yang berbakat, cerdas maupun berwawasan luas dan dapat bersinergi dengan Pemerintah maupun berbagai pihak untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Ponorogo. Ajang tahunan bergengsi bagi remaja Ponorogo ini diikuti oleh berbagai kalangan mulai dari siswa SMA sampai Mahasiswa Perguruan Tinggi.

Saat ini pemilihan Duta Wisata oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo masih dilakukan secara konvensional, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih diantara berbagai alternatif, pengambilan keputusan manajerial dengan proses keseluruhan dari manajemen. Sistem pendukung keputusan adalah pengambil keputusan manajemen yang menangani masalah-masalah tidak terstruktur dan bertujuan mendukung penilaian manajer bukan mencoba menggantikannya. Sistem pendukung keputusan tidak ditekankan untuk membuat keputusan dengan sekumpulan kemampuan untuk mengolah informasi atau data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan tetapi system informasi atau data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan sistem hanya berfungsi sebagai alat bantu manajemen.

B. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas maka rumusan masalah yang ada adalah :

1. Bagaimana merancang *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan penentuan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana menentukan bobot yang tepat pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga akurasi Penentuan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo?
3. Bagaimana tingkat akurasi sistem pendukung keputusan penentuan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) penentuan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo.
2. Menentukan bobot yang tepat untuk tiap kriteria Kakang Senduk pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sehingga akurasi Penentuan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo.
3. Mengukur tingkat akurasi Sistem Pendukung Keputusan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan sistem seleksi manual.

D. Batasan Masalah

Agar tidak memperluas area pembahasan dalam proposal ini, maka perlu adanya batasan-batasan untuk menyederhanakan permasalahan, yaitu :

1. Implementasi *web* hanya menggunakan *server computer* lokal.
2. Tidak membahas tentang keamanan data dalam basis data yang digunakan.
3. Keluaran sistem yaitu peserta yang layak lolos ke *grand final* pada ajang pemilihan Duta Wisata Kab. Ponorogo dan tidak membahas tentang penentuan rencanan anggaran biaya seleksi peserta, pengecekan dokumen peserta, penentuan pimpinan seleksi, serta penentuan panitia seleksi.
4. Sekertaris Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo selaku admin pada sistem ini, memiliki otoritas tertinggi dalam mengolah data peserta yang akan diseleksi serta melakukan perhitungan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan memberikan pembobotan pada setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingan tes dalam proses seleksi peserta.
5. Peserta yang di seleksi tidak memiliki hak akses untuk masuk sistem pendukung ini, dan hanya mengetahui hasil seleksi dari Sekertaris Dinas

Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo selaku admin, serta rekomendasi dari juri.

E. Manfaat Penelitian atau Perancangan

1. Membantu Dewan Juri dalam penentuan peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo.
2. Membantu Dewan Juri untuk mendapatkan informasi peserta yang lolos atau tidak menjadi *finalis* Kakang Senduk pada ajang Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo.

F. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I – Pendahuluan
Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan, dan juga sistematika penulisan
2. Bab II – Tinjauan Pustaka
Bab ini akan memuat tinjauan pustaka, kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai pengantar pada bab pembahasan.
3. Bab III – Metode Penelitian
Bab ini akan menguraikan ide mula pembuatan sistem, metode yang digunakan dalam perancangan sistem serta bagaimana perencanaan sistem dibuat hingga didesain menggunakan *PHP MyAdmin*.
4. Bab IV – Analisa Data dan Pembahasan
Bab ini kan menjelaskan tentang analisa dan juga membahas tentang penggunaan sistem pendukung keputusan penentuan *finalis* kakang senduk Kabupaten Ponorogo yang lolos ke *grandfinals*.
Bab V – Penutup
Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan BAB I, II, III, dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan tugas akhir.

